

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat dibuat kesimpulan bahwa capaian siswa kelas X pada soal-soal biologi literasi sains PISA relatif rendah dengan rata-rata proporsi jawaban benar yaitu 0,60. Kompetensi sains yang lebih sukar dibandingkan dengan kompetensi sains yang lainnya adalah kompetensi dalam menggunakan bukti-bukti ilmiah dan mengidentifikasi isu/masalah sains. Pada umumnya, kesalahan siswa dalam menjawab soal biologi literasi sains PISA berhubungan dengan rendahnya kemampuan siswa dalam menginterpretasi dan menganalisis data-data/bukti-bukti yang disajikan baik dalam teks soal maupun grafik.

Faktor-faktor yang diduga mempengaruhi capaian siswa di antaranya adalah (i) siswa tidak terbiasa mengerjakan soal-soal literasi sains seperti soal yang diujikan dalam tes PISA; (ii) siswa mengalami beberapa gangguan fisik pada saat mengerjakan soal seperti lelah, mengantuk, lapar, dan bosan membaca soal dengan teks yang panjang; (iii) siswa mengalami beberapa gangguan eksternal pada saat mengerjakan soal seperti suara bising dari kelas sebelah, gangguan teman, dan tempat duduk tidak nyaman, (iv) beberapa siswa menyatakan bahwa waktu yang diberikan untuk mengerjakan soal dirasa kurang cukup.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka rekomendasi yang disampaikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Capaian siswa kelas X pada soal-soal biologi literasi sains PISA merupakan manifestasi dari proses pembelajaran yang selama ini dilaksanakan oleh siswa. Oleh karena itu, sebaiknya guru dan *stakeholder* pendidikan lainnya membiasakan siswa untuk mengintegrasikan keempat aspek literasi sains yaitu konten pengetahuan biologi, kompetensi sains, konteks sains, dan sikap sains ke dalam pembelajaran sehari-hari. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara mengajak siswa untuk tidak menghafal istilah-istilah biologi saja melainkan mengajak mereka untuk berinkuri sehingga siswa mampu mengaplikasikan kompetensi sains ke dalam pembelajaran biologi.
2. Tes yang disusun dalam penilaian baik yang dilakukan oleh guru, sekolah dan pemerintah sebaiknya sebagian soal-soalnya menggunakan model soal yang ada pada studi PISA sehingga siswa akan terbiasa dan terlatih untuk menyelesaikan soal-soal literasi sains.
3. Untuk penelitian lebih lanjut, penelitian ini dapat dikembangkan menjadi penelitian mengenai analisis kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal-soal biologi literasi sains. Penelitian dapat dikaitkan dengan kegiatan-kegiatan pembelajaran di sekolah-sekolah yang berbeda yang dikaitkan dengan capaian tes PISA sehingga diagnosis terhadap kesulitan siswa yang terkait dengan kesulitan belajar dapat dikaji lebih mendalam.